

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dibahas di bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan antara lain:

1. Implementasi dakwah minoritas Syi'ah di Desa Margolinduk Bonang Demakn dilakukan dengan mengedepankan dakwah yang *rahmatallil'alam* dengan menjunjung tinggi toleransi diantara paham keyakinan untuk menjaga ukhuwah Islamiyah diantara masyarakat, materi dakwah berkisar pada tiga masalah pokok Islam yaitu aqidah, syari'ah dan akhlak, materi tersebut diberikan dengan tidak memaksakan kehendak kebenaran dari paham minoritas syi'ah kepada mayoritas Nahdliyin di Desa Margolinduk Bonang Demak karena keyakinan seseorang harus berdasarkan pikiran dan hati nuraninya tentang ajaran yang diyakini, dakwah minoritas Syi'ah menggunakan metode *hikmah, bil-lisan, wal mujadalah billati hiya ahsan, bil hal* yang mengedepankan rasa saling toleransi dan tolong menolong diantara sesama, karena tujuan akhir dari dakwah adalah mendapat keridhaan dari Allah SWT.
2. Problematika yang dihadapi oleh minoritas syi'ah dalam melaksanakan dakwah di Desa Margolinduk Bonang Demak terkait dengan masih ada beberapa warga yang menganggap

Syi'ah adalah aliran sesat, masih minimnya kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh ahlu bait yang berskala besar, adanya kekhawatiran akan terjadinya konflik antar agama apabila melakukan dakwah Islam untuk mengatasi hal ini menyebabkan kurang fokus (terbengkalai) dakwah Islam tersebut dan kurangnya dana yang memadai hal ini dikarenakan masih banyaknya amal usaha yang membutuhkan perbaikan-perbaikan sarana dan prasarana yang ada sehingga dana yang ada lebih difokuskan untuk amal usaha tersebut.

## **B. Saran-saran**

Sehubungan dengan pembahasan masalah dalam skripsi ini, maka penulis perlu menyampaikan saran-saran berdasarkan hasil penelitian. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi minoritas minoritas syi'ah dalam melaksanakan dakwah di Desa Margolinduk Bonang Demak untuk melakukan proses dakwah yang lebih intens lagi melakukan pendekatan dengan mayoritas sehingga kesalahpahaman dalam dakwah dapat terhindar.
2. Bagi mayoritas Nahdliyin dalam melakukan dakwah perlu menghargai perbedaan keyakinan sehingga dakwah yang *rahmatallil'alam* terwujud dan akan menenteramkan warga dalam menerima ajaran agama yang diyakini.

3. Masyarakat perlu menganggap perbedaan dalam berdakwah setiap organisasi keislaman adalah bagian dari khasana keislaman, yang terpenting ukhuwah Islamiyah tetap terjaga.

### **C. Penutup**

Puji dan syukur sudah sewajarnya dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas selesainya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih perlu penyempurnaan baik isi maupun metodologinya. Untuk itu saran dan kritik penyempurnaan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga kita bersama selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu mendapat petunjuk agar dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

